

Analisis Struktur Modal Dan Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Pada Toko Megaloy Sp3

Aloysius Danduru Pabendon¹⁾ Daniel Nemba Dambe²⁾

^{1,2)} Jurusan Manajemen Keuangan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan,
Jl. Hasanuddin, Timika, 99910, Indonesia

Histori Artikel:

Pengajuan: 26 Maret 2023

Revisi: 30 Maret 2023

Diterima: 30 Maret 2023

Keywords: Capital Structure,
Working Capital.

Abstract

This study aims to determine the impact of changes in capital composition, as well as the effectiveness of using working capital in Toko Megaloy. This research is a descriptive research with data collection techniques using observation, interview, and documentation techniques. The data analysis instruments used in this study are debt to asset ratio analysis, return on asset ratio, and working capital turn over ratio. The results of the analysis show that after changes in capital composition with the addition of debt in 2021 in TokoMegaloy, the debt to asset ratio is very good. The rate of return on assets where before changes in capital structure in the good category and after changes in capital structure there was an increase so that it was categorized as very good. working capital turn over ratio, it can be concluded from year to year the average working capital turnover is above the **standard**

Citation: Pabendon, A. D., & Gelatan, L. (2023). Analisis Struktur Modal dan Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Pada Toko Megaloy SP 3. *Journal Of Financial and Tax*, 3(1), 1-14.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui dampak perubahan komposisi modal, serta efektivitas penggunaan modal kerja pada TokoMegaloy. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tingkat debt to asset ratio, return on asset ratio, dan working capital turn over ratio. Hasil analisis menunjukkan setelah perubahan komposisi modal dengan penambahan utang di tahun 2021 pada TokoMegaloytingkatdebt to asset ratio tergolong baik sekali. Tingkat return on asset di mana sebelum perubahan struktur modal dalam kategori baik dan setelah perubahan struktur modal terjadi peningkatan sehingga

Kata Kunci: Struktur Modal,
Modal Kerja

dikategorikan sangat baik. working capital turn over ratiomakadapat disimpulkan dari tahun ke tahun rata-rata perputaran modal kerja berada diatas standar, dan menunjukkan tingkat perputaran yang tergolong sangat efektif.

JEL Classification: D24, E24

Penulis Korespondensi:

Nama: Daniel Nemba Dambe

Email: daniel.nemba1978@gmail.com

PENDAHULUAN

Memaksimalkan keuntungan merupakan kegiatan perusahaan dalam memaksimalkan pemanfaatan sumberdaya atau input untuk menghasilkan output perusahaan yang mengarah pada keuntungan. Sumber daya merupakan segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan dan dipandang memiliki nilai ekonomi bagi perusahaan.

Perusahaan perlu menetapkan pilihan tentang perencanaan sumber daya, salah satunya dengan mengambil keputusan dalam memperoleh sumber dana. Kegiatan memperoleh dana berarti perusahaan perlu menetapkan pilihan sumber dana yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan. Sumber dana internal merupakan sumber dana yang dihasilkan atau diperoleh sendiri didalam perusahaan seperti laba ditahan dan modal sendiri, sedangkan sumber eksternal merupakan sumber yang berasal dari luar perusahaan seperti modal pinjaman (utang).

Modal pinjaman merupakan modal yang berasal dari eksternal perusahaan dan mempunyai batasan waktu serta menimbulkan beban tetap bagi perusahaan. Beban tetap merupakan biaya bunga yang diberikan pihak eksternal pemberi dana, maka perusahaan harus melihat besarnya pinjaman yang dapat dikelola dengan optimal sehingga beban tetap yang muncul akibat penggunaan utang tidak memberatkan perusahaan.

Optimalnya pinjaman yang dikelola dapat dianalisis dengan melihat struktur modal (perbandingan modal pinjaman dari keseluruhan jumlah aset perusahaan) yang digunakan dan kemampuan perusahaan untuk mengelola agar pinjaman tersebut dapat digunakan dengan baik dalam usaha perusahaan menghasilkan keuntungan. Perusahaan dengan struktur modal dan kinerja yang baik memiliki pengembalian yang optimal sesuai

harapan perusahaan sehingga berdampak pada daya saing perusahaan dalam jangka panjang.

Daya saing merupakan kemampuan perusahaan dalam mengembangkan dan memajukan usahanya dengan baik antara perusahaan sejenis. Peningkatan daya saing saat ini sedang dilakukan oleh Toko Megaloy dengan perusahaan sejenis melalui peningkatan modal.

Toko Megaloy merupakan perusahaan dagang yang sudah menekuni usaha penjualan sembako selama 12 Tahun yang berdiri dari Tahun 2001 sampai saat ini, yang berlokasi di Trans Lokal SP3, Kelurahan Karang Senang, Kecamatan Kuala Kencana, kabupaten Mimika, provinsi Papua. Dengan semakin berkembangnya pemukiman maka dengan demikian seiring waktu meningkatkan penjualan Toko Megaloy sehingga tempat usaha yang dulunya hanya merupakan kios kecil turut berkembang menjadi Toko.

Namun di sisi lain dengan semakin berkembangnya penduduk di SP 3 pada khususnya dan Timika pada umumnya maka semakin banyak pula orang yang berbisnis di bidang sembako. Semakin banyaknya pelaku usaha yang bergerak di bidang yang sama, didukung oleh permintaan pasar yang terus meningkat dan peluang usaha yang menjanjikan, persaingan antar toko sembako semakin ketat, baik di SP3, maupun di kota Timika secara umum.

Permintaan akan ketersediaan sembako meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan bahan sembako di masyarakat. Oleh karena itu, Toko Megaloy wajib melengkapi produknya dengan mengacu pada kebutuhan masyarakat yang terus meningkat, dalam rangka melengkapi produk sesuai kebutuhan masyarakat. Dalam upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat maka Toko Megaloy membutuhkan modal yang cukup untuk membiayai ketersediaan sembakonya.

Pada akhir Tahun 2020 pemilik menyadari dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat maka Toko Megaloy membutuhkan modal yang cukup untuk membiayai ketersediaan sembakonya. Pada Februari 2021 pemilik mendapatkan bantuan dana dari bank untuk menambah modal pada usaha sembako Toko Megaloy yang menimbulkan beban bunga.

Selain itu, sejak memulai bisnisnya Toko Megaloy melakukan pembukuan laporan keuangan secara sederhana, belum adanya laporan keuangan secara lengkap yang dimana

tidak dapat menunjukkan dengan pasti komposisi modal atau struktur modal usaha. Pada dasarnya data laporan keuangan yang lengkap dan informasi mengenai komposisi modal sangat penting untuk memetakan arah perkembangan bisnis Toko Megaloy.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas dapat disimpulkan struktur modal bagi Toko Megaloy sangat penting untuk dapat terus eksis dan berkembang sebagai toko sembako di tengah persaingan dan perkembangan pasar saat ini. Sehingga peneliti tertarik mengambil penelitian tentang “Analisis Struktur Modal dan Efektivitas Penggunaan Modal Kerja pada Toko Megaloy SP3”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Siregar (2013:8) metode deskriptif dimana prosedur pemecahan masalah pada metode ini adalah dengan cara menggambarkan objek penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan, bentuknya berupa survei dan studi pengembangan. Penelitian dilakukan di Toko Megaloy yang berlokasi di SP3, Trans Lokal, Kelurahan Karang Senang, Distrik Kuala Kencana. Objek dari penelitian ini adalah struktur modal dan efektivitas penggunaan modal kerja pada Toko Megaloy. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Instrumen analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Debt to Asset Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengetahui komposisi modal Toko Megaloy dengan melihat perbandingan nilai utang terhadap total aset misal komposisi hutang terhadap aset (DAR) = 0.5 kali sehingga dengan kata lain modal internal mencapai 50% dari total aset yang dimiliki perusahaan, akan memberikan posisi laba yang berbeda-beda.

Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

b. *Return on Assets*

Rasio ini digunakan untuk untuk mengetahui tingkat pengembalian laba terhadap total aset pada Toko Megaloy.

Rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

c. *Working Capital Turn Over*

Rasio ini digunakan untuk mengetahui efektivitas penggunaan modal kerja pada Toko Megaloy. Perputaran modal kerja ini menunjukkan jumlah rupiah penjualan neto yang diperoleh bagi setiap rupiah modal kerja.

Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Working Capital Turn Over} = \frac{\text{Annual Sales}}{\text{Working Capital}}$$

Parameter rasio yang digunakan adalah berdasarkan standar rasio industri perdagangan sembako sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Standar Rasio ROA, DAR, dan WCTO

Rasio	Standar	Kategori	Sumber
<i>Return On Asset Ratio</i>	>21%	Sangat Baik	Andriasari, dkk (2021:288)
	10%-20%	Baik	
	1%-9%	Cukup Baik	
	<1%	Kurang Baik	
<i>Debt to Asset Ratio</i>	<40%	Baik Sekali	Sumiyati dan Meta (2020:37)
	>40%-50%	Baik	
	>50%-60%	Cukup Baik	
	>60%-80%	Kurang Baik	
<i>Working Capital Turn Over</i>	>80%	Tidak Baik	Astuti, dkk (2021:143)
	>3 Kali	Sangat Efektif	
	3-2 Kali	Efektif	
	1-0 Kali	Cukup Efektif	
	<0 Kali	Kurang Efektif	

Sumber: Data Diolah (2022)

HASIL

Analisis Data

Dari data Toko Megaloy yang telah diperoleh berupa catatan mengenai transaksi yang terjadi dimana kemudian diolah oleh penulis menjadi laporan keuangan dan disusunlah laba rugi komparatif periode 2019-2021 seperti tabel 5.1 sebagai berikut:

Tabel 2. Laporan Laba Rugi Komparatif

Toko Megaloy Laporan Laba/Rugi Komparatif Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019-2021			
Keterangan	2019	2020	2021
Pendapatan :			
Penjualan	Rp 2.647.746.000	Rp 2.421.941.000	Rp 3.733.293.000
Total pendapatan	Rp 2.647.746.000	Rp 2.421.941.000	Rp 3.733.293.000
HPP	Rp 2.387.411.670	Rp 2.184.029.994	Rp 3.347.897.324
Laba kotor	Rp 260.334.330	Rp 237.911.006	Rp 385.395.676
Beban-beban :			
Beban Gaji karyawan	Rp 45.500.000	Rp 47.900.000	Rp 51.500.000
Beban listrik	Rp 12.155.000	Rp 12.545.000	Rp 12.750.000
Beban perlengkapan	Rp 13.656.600	Rp 14.030.000	Rp 13.865.000
Beban peny. gedung	Rp 20.000.000	Rp 20.000.000	Rp 20.000.000
Beban peny. Peralatan	Rp 8.989.333	Rp 8.989.333	Rp 8.989.333
Beban service dan perawatan	Rp 15.000.000	Rp 13.600.000	Rp 20.950.000
Beban lain-lain	Rp 194.000	Rp 72.000	Rp 1.095.000
Beban bunga bank			Rp 11.000.000
Total beban	Rp 115.494.933	Rp 117.136.333	Rp 140.149.333
Laba bersih	Rp 144.839.397	Rp 120.774.673	Rp 245.246.343

Sumber: Toko Megaloy, data diolah (2022)

Analisa dari laporan laba rugi komparatif dari tahun 2019 - 2021 diatas adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan

Pendapatan yang disajikan dalam tabel 5.1 laporan laba rugi dari tahun 2019-2020 mengalami penurunan diakibatkan turunnya daya beli masyarakat yang melemah yang merupakan dampak dari situasi ekonomi yang menurun akibat pandemi covid-19. Pada tahun 2020-2021 pendapatan kembali naik akibat dari membaiknya perekonomian pasca covid-19 dan setelah penambahan modal kerja yang digunakan untuk meningkatkan pembelian barang dagangan. Meningkatnya pendapatan pada tahun 2021 setelah penambahan modal kerja dibandingkan tahun

sebelumnya yaitu 2019 dan 2020, dapat menggambarkan bahwa perusahaan dapat menggunakan modal tambahan untuk menghasilkan laba sesuai yang diinginkan.

b. Laba Bersih

Laba bersih Toko Megaloy dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan akibat pandemi covid-19 tetapi pada tahun 2021 laba bersih mengalami kenaikan yang sangat signifikan, hal ini berarti bahwa kegiatan operasional serta kegiatan pendanaan yang dilakukan perusahaan berjalan dengan baik.

Laporan neraca komparatif 2019-2021 Toko Megaloy disusun sebagai berikut:

Tabel 3. Laporan Neraca Komparatif

Toko Megaloy Neraca Komparatif Per 31 Desember 2019-2021			
Aset	2019	2020	2021
Aset			
Aset Lancar :			
Kas	Rp 171.325.633	Rp 171.940.633	Rp 312.228.967
Persediaan barang dagang	Rp 229.175.830	Rp 279.494.836	Rp 346.690.513
Perlengkapan	Rp 1.157.000	Rp 1.487.000	Rp 1.572.000
Total aset lancar	Rp 401.658.463	Rp 452.922.470	Rp 660.491.479
Aset Tetap :			
Gedung ruko	Rp 500.000.000	Rp 500.000.000	Rp 500.000.000
Akum Penyusutan Gedung	-Rp 180.000.000	-Rp 200.000.000	-Rp 220.000.000
Peralatan	Rp 58.600.000	Rp 58.600.000	Rp 58.600.000
Akum Penyusutan Peralatan	-Rp 26.488.000	-Rp 35.477.333	-Rp 44.466.667
Total aset tetap	Rp 352.112.000	Rp 323.122.667	Rp 294.133.333
Total Aset	Rp 753.770.463	Rp 776.045.136	Rp 954.624.813
Pasiva			
Kewajiban			
Utang lancar :			
Utang Bank Jatuh Tempo	Rp -	Rp -	Rp 40.000.000
Total utang lancar	Rp -	Rp -	Rp 40.000.000
Utang jangka panjang :			
Utang Bank	Rp -	Rp -	Rp 123.333.333
Total utang jangka panjang	Rp -	Rp -	Rp 123.333.333
Total Kewajiban	Rp -	Rp -	Rp 163.333.333
Modal :			
Modal usaha	Rp 753.770.463	Rp 776.045.136	Rp 791.291.479
Total Modal	Rp 753.770.463	Rp 776.045.136	Rp 791.291.479
Total Pasiva	Rp 753.770.463	Rp 776.045.136	Rp 954.624.813

Sumber: Toko Megaloy, data diolah(2022)

Analisa neraca komparatif untuk periode 2019-2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Persentase Kenaikan Komponen Neraca

Keterangan	Tahun	
	2019-2020	2020-2021
Kenaikan Aset Lancar	13%	46%
Kenaikan Aset Tetap	-8%	-9%

Sumber: Toko Megaloy, data diolah (2022)

a. Aset Lancar

Aktiva lancar dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan. Aset lancar tahun 2020 mengalami kenaikan 13% dari tahun sebelumnya. Kenaikan pada tahun 2021 lebih besar yaitu 46% dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini terjadi akibat dari laba ditahan dan peningkatan pendanaan yang dialokasikan pada kas dan aktiva lancar lainnya.

b. Aset Tetap

Aset tetap dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 dari tahun ke tahun menunjukkan penurunan, adapun persentase penurunan pada tahun 2020 sebesar 8% dari tahun sebelumnya. Penurunan pada tahun 2021 sedikit lebih besar yaitu turun 9% dari tahun sebelumnya. Penurunan aset tetap dari tahun ke tahun disebabkan tidak adanya penambahan aset tetap dan penyusutan yang terjadi pada setiap aset tetap yang dimiliki perusahaan.

c. Kewajiban

Pada tahun 2019 dan 2021 dapat dilihat bahwa Toko Megaloy tidak memiliki kewajiban, ini dikarenakan dalam kegiatan bisnisnya tidak menggunakan hutang ataupun pendanaan dari pihak eksternal. Kewajiban pada tahun 2021 timbul disebabkan oleh pengambilan keputusan pendanaan jangka panjang dari pihak eksternal berupa utang bank senilai Rp.163.333.333,-.

Analisis Komposisi Modal

Analisis untuk mengetahui komposisi modal yang lebih menguntungkan pada Toko Megaloy dilakukan dengan cara membandingkan hasil perhitungan DAR dan ROA pada tahun 2019-2021 untuk mengetahui lebih menguntungkan atau tidaknya komposisi

modal yang berubah pada tahun 2021. Hasil perhitungan rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan Toko Megaloy tahun 2019-2021 adalah sebagai berikut :

a. Debt to Asset Ratio

Tabel 5. Perhitungan Debt To Asset Ratio

Tahun	Total Utang	Total Aset	Debt to Asset Ratio
2019	Rp -	Rp 753.770.463	0%
2020	Rp -	Rp 776.045.136	0%
2021	Rp 163.333.333	Rp 954.624.813	17%

Sumber: Toko Megaloy, data diolah (2022)

Dari tabel perhitungan diatas dapat diketahui bahwa *debt to asset ratio* pada tahun 2019 dan 2020 adalah sebesar 0%, Kemudian pada tahun 2021 tingkat *debt to asset ratio* sebesar 17%, yang berarti bahwa setiap Rp.100 pendanaan perusahaan, Rp.17 dibiayai dengan utang. Jika berpedoman pada standar *debt to asset ratio* pada Surat Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah nomor 129/kep/M/KUKM/XI/2002, maka nilai *debt to asset ratio* Toko Megaloy dari tahun 2019-2021 dalam kategori Baik Sekali.

b. Return on Asset Ratio

Tabel 6. Perhitungan Return On Asset Ratio

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Return On Asset Ratio
2019	Rp 144.839.397	Rp 753.770.463	19%
2020	Rp 120.774.673	Rp 776.045.136	16%
2021	Rp 245.246.343	Rp 954.624.813	26%

Sumber: Toko Megaloy, data diolah (2022)

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa tingkat *return on asset* pada tahun 2019 sebesar 19%, yang berarti pada tahun 2019 laba yang dihasilkan sebesar 22% dari total aset. Pada tahun 2020 *return on asset* menjadi sebesar 16%, dimana mengalami penurunan sebesar 3% dibandingkan tahun sebelumnya. Kemudian pada tahun 2021 tingkat *return on asset ratio* kembali naik menjadi 26%, dimana mengalami kenaikan 10% dibandingkan tahun sebelumnya. Jika berpedoman pada standar *return on asset ratio* pada Surat Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Undang-Undang tentang Usaha Kecil dan Menengah (UMK) no.14 tahun 2009, maka pada tahun 2019 ROA dalam kategori baik, selanjutnya pada tahun 2020 ROA dalam

masih dalam kategori Baik, dan pada 2021 ROA meningkat dan mencapai kategori sangat baik.

Tabel 7. Tabel Perbandingan Rasio DAR dan ROA

Tahun	Total Utang	Lab a Bersih	Total Aset	DAR	ROA
2019	Rp -	Rp 144.839.397	Rp 753.770.463	0%	19%
2020	Rp -	Rp 120.774.673	Rp 776.045.136	0%	16%
2021	Rp 163.333.333	Rp 245.246.343	Rp 954.624.813	17%	26%

Sumber: Data diolah (2022)

Dari hasil perhitungan masing-masing alat analisis diatas yang berupa *debt to asset ratio* dan *return on asset ratio* jika dikomparasikan antara kedua rasio tersebut dapat kita amati bahwa peningkatan DAR pada tahun 2021 berbanding lurus dengan meningkatnya ROA pada tahun 2021, jika kita amati lebih dalam dan berpedoman pada standar yang digunakan maka dapat dilihat ROA yang dihasilkan setelah penigkatan DAR memiliki kategori yang lebih baik yaitu mencapai kategori sangat baik, maka dapat dikatakan perubahan komposisi modal pada Toko Megaloy lebih menguntungkan.

Efektivitas Perputaran Modal Kerja

Efektivitas dari perputaran modal kerja pada Toko Megaloy dihitung menggunakan *working capital turnover ratio* untuk mengetahui berapa kali modal kerja yang dimiliki dapat berputar melakukan penjualan dalam satu periode, sehingga dapat dibandingkan nilainya dengan standar yang digunakan untuk melihat seberapa efektif Toko Megaloy menggunakan modal kerja dalam menghasilkan penjualan pada periode di tahun 2019-2021. *Working capital turn over* Toko Megaloy pada tahun 2019-2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Perhitungan Working Capital Turn Over

Tahun	Total Penjualan	Total Aset Lancar	Working Capital Turn Over
2019	Rp 2.647.746.000	Rp 401.658.463	6,59 Kali
2020	Rp 2.421.941.000	Rp 452.922.470	5,35 Kali
2021	Rp 3.733.293.000	Rp 660.491.479	5,65 Kali

Sumber: Toko Megaloy,data diolah (2022)

Dari hasil perhitungan pada Tabel 8. menunjukkan pada tahun 2019 nilai *working capital turn over ratio* sebesar 6,59 kali. Pada tahun 2020 terjadi penurunan dimana nilai

working capital turn over ratio sebesar 5,35 kali, terjadi penurunan sebesar 1,24 kali dari tahun sebelumnya. Sedangkan di tahun 2021 terjadi peningkatan nilai *working capital turn over ratio* dimana naik menjadi sebesar 5,65 kali, terjadi peningkatan sebesar 0,3 kali. Jika berpedoman pada standar *working capital turn over ratio* yang tertera pada Surat Keputusan SK Menteri No.129/Kep/M/K.UKM/XI/2002, dapat kita amati bahwa nilai *working capital turn over ratio* dari masing-masing periode pada Toko Megaloy tahun 2019-2021 seluruhnya tergolong sangat efektif.

PEMBAHASAN

a. Komposisi Modal Toko Megaloy

Berdasarkan analisis komposisi modal diketahui bahwa perubahan komposisi modal pada Toko Megaloy lebih menguntungkan. Meskipun demikian, jika dilihat dari tahun ke tahun komposisi modal tahun 2019 dan 2020 dengan tidak menggunakan utang, tingkat *debt to asset ratio* kedua tahun tersebut sama-sama dalam kategori baik sekali serta menghasilkan *return on asset* yang sama dalam kategori baik. Adapun pada tahun 2020 terjadi penurunan keuntungan yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu melemahnya daya beli masyarakat di tengah menurunnya ekonomi dan pembatasan waktu operasional akibat covid-19 dan adanya perang suku di wilayah Jile Ale sehingga banyak penduduk asli yang mengungsi keluar wilayah SP3. Faktor-faktor tersebut mengakibatkan berkurangnya pembeli di Toko Megaloy.

Struktur modal pada tahun 2021 dapat dikatakan terjadi perubahan dari struktur modal dua tahun sebelumnya, ini dikarenakan struktur modal periode 2021 pada Toko Megaloy menggunakan pendanaan dari pihak eksternal berupa utang bank. Adanya perubahan komposisi modal dimana Toko Megaloy menggunakan utang dalam pembiayaan asetnya dengan tingkat *debt to asset ratio* masih dalam kategori baik sekali. Perubahan komposisi ini mengakibatkan meningkatnya *return on asset ratio* menjadi kategori sangat baik dikarenakan meningkatkan penjualan yang terjadi di Toko Megaloy. Hal ini disebabkan oleh faktor pendanaan utang yang digunakan untuk pembelian barang dagang yang lebih beragam sesuai kebutuhan masyarakat serta mulai pulihnya ekonomi sehingga daya beli masyarakat kembali normal pasca covid 19 sehingga meningkatkan jumlah pembeli pada Toko Megaloy.

Hal ini menunjukkan bahwa Toko Megaloy sangat mampu dan lebih baik dalam menghasilkan laba setelah adanya perubahan komposisi modal.

b. Perputaran Modal Kerja Toko Megaloy

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa perputaran modal kerja pada Toko Megaloy tergolong sangat efektif. Perputaran modal kerja pada Toko Megaloy dari tahun ke tahun berfluktuasi. Dari hasil analisis tingkat perputaran modal kerja pada tahun 2019 dapat dikategorikan sangat efektif. Kemudian pada tahun 2020 terjadi penurunan tingkat perputaran modal kerja yang disebabkan oleh menurunnya daya beli masyarakat dan terbatasnya jam operasional Toko Megaloy akibat dari pembatasan waktu aktivitas masyarakat pada masa pandemi Covid-19 serta adanya perang suku di wilayah Jile Ale sehingga banyak penduduk asli yang mengungsi keluar wilayah SP3 yang mengakibatkan berkurangnya pembeli di Toko Megaloy. Meskipun demikian Tingkat perputaran modal kerja Toko Megaloy pada tahun 2020 ini masih dapat dikategorikan sangat efektif sesuai standar perputaran modal kerja pada Surat Keputusan SK Menteri No.129/Kep/M/K.UKM/XI/2002.

Pada tahun 2021 terjadi peningkatan modal kerja yang cukup signifikan diakibatkan pendanaan menggunakan utang yang digunakan untuk pembelian barang dagangan sehingga semakin besar modal kerja yang dikelola oleh Toko Megaloy. Berkat pengelolaan modal kerja yang baik, Toko Megaloy menghasilkan tingkat perputaran yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Tingkat perputaran modal kerja Toko Megaloy pada Tahun 2021 tergolong sangat efektif sesuai standar perputaran modal kerja pada Surat Keputusan SK Menteri No.129/Kep/M/K.UKM/XI/2002.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dampak perubahan struktur modal pada Toko Megaloy tergolong menguntungkan. Struktur modal pada tahun 2019 dan 2020 ditunjukkan pada *debt to asset ratio* sebesar 0%, sedangkan *return on asset ratio* masing-masing sebesar 19% dan 16%. Setelah perubahan komposisi modal dengan penambahan utang di tahun 2021 pada Toko

Megaloy sehingga *debt to asset ratio* menjadi sebesar 17%, dan *return on asset ratio* sebesar 26%.

- b. Efektivitas modal kerja pada Toko Megaloy juga tergolong sangat efektif yang ditunjukkan dengan *working capital turn over* pada tahun 2019-2021 masing-masing 6,59 kali, 5,35 kali, dan 5,65 dimana seluruhnya mencapai kategori sangat efektif dengan standar >3 kali.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

- a. Manajemen Toko Megaloy perlu mempertahankan pengelolaan struktur modalnya dan mengelola dengan baik agar resiko utang dapat dikendalikan.
- b. Manajemen Toko Megaloy sebaiknya meningkatkan aktivitas pengelolaan perputaran modal kerja dengan meningkatkan penjualan dan jika melakukan penjualan kredit harus secara selektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriasari, dkk. 2021. "Analisis Kinerja Keuangan Pelaku Usaha pada UD. Al Qudsy Manggis" *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*.
- Arifin, Agus Zainul. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2018.
- Astuti, dkk. 2021. "Pengaruh Tingkat Efektivitas Perputaran Kas, Piutang, Dan Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pedagang Pasar Grogolan Baru (Koppasgoba) Periode 2016-2020" *Majalah Neraca*.
- Fahmi, Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Hayat, dkk. *Manajemen Keuangan*. Medan: Madenatera qualified Publisher, 2018.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Menteng Jakarta: Dewan Standar Akuntansi keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009.
- Irfan. 2021. "Analisis Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas." *Seminar Nasional Teknologi Edukasi dan Humaniora (SiNTESa)*.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

- Kasmir. Analisis Laporan Keuangan. Depok: RajagrafindoPersada, 2021.
- Kasmir. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: RajagrafindoPersada, 2015.
- Kasmir. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Prenada Media Group, 2016.
- Komarudin, Mamay and Tabroni. Manajemen Keuangan Struktur Modal. CipedesTasikmalaya: PerkumpulanRumah Cemerlang Indonesia, 2019.
- Luckieta, dkk. 2021. "Pengaruh DAR dan Ukuran Perusahaan Terhadap ROA Perusahaan yang Terdaftar Di LQ45 Pada BEI" Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika.
- Meidiana, Nia, Imam Nazarudin Latif, and Danna Solihin. 2022. "Analisis Efisiensi Perputaran Modal Kerja Pada PT. Nippon Indosari." EKONOMIA.
- Munawir. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2014
- Musthafa. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Andi Offset, 2017.
- Prawironegoro, Darsono. Manajemen Keuangan. Jakarta Timur: Diadit Media, 2006.
- Prihadi, Toto. Analisis Laporan Keuangan Teori Dan Aplikasi. Jakarta: PPM, 2011
- Rudianto. Akuntansi Manajemen. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Sartono. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2017.
- Siregar, Syofian. StatistikParametrikuntukPenelitianKuantitatif. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Sumiyati, Ardiana Meta. 2020. "Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Baitul MaalWattamwiilMu'amalah Syariah Tebuireng" Journal of Finance and Accounting Studies.